



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK SEMBAWA

LAPORAN KINERJA **(LAKIN)** **TAHUN 2018**



BPTU-HPT SEMBAWA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31 Tahun 2010 tentang Pedoman Sistem Pemantauan Evaluasi dan Pelaporan Pembangunan Pertanian, semua Unit Kerja Mandiri diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN).

Substansi LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran akuntabilitas kinerja BPTU-HPT Sembawa selama kurun waktu tahun anggaran 2018 yang mencakup pencapaian tugas pokok dan fungsi, tujuan dan sasaran serta visi, misi dan kebijakan yang telah ditetapkan.

LAKIN ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban pada BPTU-HPT Sembawa. Disamping itu LAKIN ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Sembawa, 28 Januari 2019

Kepala Balai,

BAGONG KUSMINANDAR, S.Pt
NIP. 19641030 198603 1 002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2017.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa telah menetapkan Perjanjian Kinerja dengan sasaran program yaitu 1) meningkatnya populasi ternak sapi dan ayam, 2) meningkatnya produksi baik ternak sapi dan ayam maupun hijauan pakan ternak, dan 3) meningkatnya bibit ternak sapi dan ayam maupun hijauan pakan ternak yang tertuang dalam 3 sasaran program, yaitu 1) peningkatan produksi pakan ternak, dan 2) penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, serta 3) dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan.

Berdasarkan Nilai capaian kinerja tahun 2018 yang dibandingkan dengan target pada Perjanjian Kinerja adalah Nilai rata rata 106,76 % dengan kategori "sangat Berhasil"

Pada awal tahun anggaran 2018 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2018 tanggal 05 Desember 2017 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 191.978.677.000,00**, dan selama tahun 2018 sudah melakukan 7 kali revisi dengan anggaran **Rp. 132.266.425.000,00** (refocusing anggaran), dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **126.886.702.061,00** (95,93 %).

Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.500.264.740,00 (95,56 %); Belanja barang Rp. 119.345.259.582,00 (96,35 %) dan belanja modal Rp. 2.530.924.601,00 (95,54 %).

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB. I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Organisasi dan Tata Kerja	1
3. Sumber Daya Manusia	2
4. Anggaran.....	2
BAB II. PERJANJIAN KINERJA	4
1. Rencana Strategis (Renstra)	4
2. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	20
3. Perjanjian Kinerja (PK).....	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran	23
2. Pencapaian Sasaran	23
3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis	25
4. Capaian Kinerja lainnya	33
5. Akuntabilitas Keuangan.....	34
6. Hambatan dan Kendala	38
7. Upaya dan Tindak Lanjut.....	38
BAB IV.PENUTUP	39

DAFTAR TABEL

Tabel.

1. Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2
2. Target Rencana Strategis 2015-2019	19
3. Indikator Kinerja Utama.....	20
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	21
5. Realisasi Output tahun 2018	24
6. Penerima Bantuan Pengadaan Sapi Indukan Impor	30
7. Penjualan Produk Tahun 2018	33
8. Hibah Produk Tahun 2018	34
9. Hibah Produk Tahun 2017	35
10. Rincian Realisasi Keuangan per Out put	36
11. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	37

DAFTAR GRAFIK

Grafik.

1.	Capaian Peningkatan Produksi Bibit Unggul Sapi	25
2.	Capaian Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2018	26
3.	Capaian Populasi Ternak Ayam.....	27
4.	Capaian Produksi Ternak Ayam	28
5.	Penggunaan Areal Lahan HPT Tahun 2018	28

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa telah menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2018 sebagai bentuk pertanggungjawabab atas kerja dan kinerja selama tahun 2018.

B. Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, BPTU-HPT Sembawa memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

- a. Kepala Balai
- b. Sub Bagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Teknik Produksi
- d. Seksi Prasarana dan Sarana Teknis
- e. Seksi Informasi dan Jasa Produksi
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

C. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung kegiatan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU–HPT) Sembawa tahun 2018, sumber daya manusia berjumlah 88 orang, dengan pengklasifikasian sebagai berikut :

Table 1. Pengklasifikasian Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)		Keterangan
		Awal	Akhir	
1.	S2/Manajamen	8	7	
2.	S1	21	19	Meninggal dunia dan pensiun
3.	D III	7	7	
4.	SLTA	50	49	
5.	SMP	2	2	
6.	SD	4	4	
	Jumlah	90	88	

D. Anggaran

Pada awal tahun anggaran 2018 BPTU-HPT Sembawa, berdasarkan DIPA BPTU-HPT Sembawa nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2018 tanggal 05 Desember 2017 mendapat alokasi dana APBN **Rp. 191.978.677.000,-**, dan pada bulan Oktober 2018 terjadi perubahan pagu anggaran menjadi **Rp. 132.266.425.000,-** (refocusing anggaran).

Pada tahun 2018, telah terjadi beberapa kali melakukan revisi anggaran, sebagai berikut :

LAKIN BPTU-HPT Sembawa Tahun 2018

1. Revisi 1 tanggal 21 Maret 2018 revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker, perubahan pejabat perbendaharaan serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).
2. Revisi 2 tanggal 20 April 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil dan ralat KPPN dalam 1 wilayah kanwil.
3. Revisi 3 tanggal 26 Juni 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil.
4. Revisi 4 tanggal 27 Juli 2018 Revisi, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).
5. Revisi 5 tanggal 28 September 2018, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).
6. Revisi 6 tanggal 12 Oktober 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil dan ralat KPPN dalam 1 wilayah kanwil dan perubahan pagu anggaran menjadi Rp132.266.425.000,00.
7. Revisi 7 tanggal 29 Nopember 2018, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA)

Anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. **126.886.702.061,-** (95,93 %). Realisasi tersebut terdiri dari belanja pegawai Rp. 5.500.264.740,- (95,56 %); Belanja barang Rp. 119.345.259.582,- (96,35 %) dan belanja modal Rp. 2.530.924.601,- (95,54 %).

BAB II. PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

1. VISI

Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar eksis, antisipasi dan inovatif. Visi merupakan suatu gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita-cita yang ingin diwujudkan, selain itu visi juga merupakan suatu harapan sekaligus tujuan yang dalam proses pencapaiannya memerlukan jangka waktu yang panjang, karena visi tersebut akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis dan arah pembangunan nasional. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi pada saat ini dan mengantisipasi perkembangan masa depan yang merupakan arah kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, maka Visi yang ditetapkan sebagai berikut : “ **Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang professional dalam menghasilkan bibit sapi dan ayam berkualitas dan berkelanjutan.**”

2. MISI

Misi merupakan suatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan Visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan Misi tersebut, diharapkan seluruh jajaran organisasi dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui keberadaan dan peran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Misi menjelaskan mengapa organisasi itu ada dan apa yang dilakukan, kapan dilakukan dan bagaimana cara melakukannya. Perumusan Misi Organisasi harus memperhatikan dan menampung masukan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*Stake Holders*) dan

memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perubahan lingkungan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang professional;
2. Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance dan uji progeny serta pencatatan ternak bibit sapi dan ayam yang berkelanjutan;
3. Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan;
4. Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima.

3. TUJUAN

Tujuan merupakan penjelasan atau implementasi dan pernyataan misi dan juga merupakan suatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, dalam hal ini 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun kedepan.

Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Idealistis, mengandung nilai-nilai keluhuran kuat untuk menjadi baik dan berhasil;
- b. Jangkauan ke depan, yaitu dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh organisasi;
- c. Abstrak, bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan kondisi yang ingin dicapai pada masa mendatang;
- d. Konsisten, yaitu tujuan harus konsisten dengan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Sembawa merumuskan tujuannya dalam periode tahun 2015-2019 sebagai berikut: “Menyediakan ternak sapi potong dan ayam serta hasil ternak yang berkualitas yang berdaya saing dan berkelanjutan sesuai kebutuhan masyarakat.”

4. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam system rencana strategis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan dan aktivitas. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil dan dapat dicapai dalam periode 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun.

Berdasarkan uraian di atas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, menetapkan sasaran sebagai berikut :

- a. Berkembangnya ternak sapi unggul dan ayam unggul;
- b. Berkembangannya hijauan pakan ternak;
- c. Diterapkannya teknologi pengembangan ternak;
- d. Terciptanya galur yang berkualitas;
- e. Berkembangnya sentra pembibitan pedesaan;
- f. Terdistribusinya ternak dan hasil ternak serta produk sampingan.

5. ARAH PEMBANGUNAN BPTU-HPT SEMBAWA

a. Pengembangan ternak sapi dan ayam unggul

Peternakan memegang peranan penting dalam memenuhi gizi dan mencerdaskan masyarakat melalui produk pangan asal ternak (daging, telur, dan susu). Dengan jumlah penduduk Indonesia yang semakin meningkat dan perubahan pola konsumsi daging sapi nasional cenderung meningkat. Apabila peningkatan konsumsi daging tidak diimbangi dengan peningkatan populasi ternak sebagai sumber tersedianya produk pangan asal hewan, maka dapat menyebabkan peningkatan import ternak untuk mencukupi kebutuhan tersebut. Bibit ternak merupakan awal dari proses budidaya pengembangan populasi ternak, sehingga kebijakan perbibitan diarahkan pada ketersediaan bibit ternak yang bermutu dan bersumber dari ternak asli Indonesia serta ternak import yang digunakan dalam program persilangan (crossing). Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BPTU-HPT Sembawa selaku penyedia bibit ternak sapi unggul dan ayam unggul, dalam pembangunannya diarahkan pada pengembangan ternak sapi unggul (Brahman Cross dan Peranakan Ongole (PO)) dan ternak ayam buras (Ayam Arab Silver dan Golden, Merawang, Kapas, Kampung Unggul Balitnak (KUB) dan Sentul Terseleksi (Sensi)), dengan pembentukan galur murni ayam arab dan merawang. Dari hasil pengembangan ternak ini diharapkan dapat tercipta bibit unggul baik ternak sapi maupun ternak ayam dengan produktivitas tinggi yang nantinya dapat menyebar ke masyarakat sehingga dapat mendukung program pemerintah dalam percepatan swasembada daging sapi maupun dapat berperan dalam mencukupi kebutuhan protein hewani melalui ketersediaan produk hasil ternak lainnya seperti daging unggas dan telur.

Sesuai dengan visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya, BPTU-HPT Sembawa memiliki nilai-nilai yang harus dijalankan meliputi : produktivitas, professional, pelayanan prima, dan akuntabel.

- b. Penguatan kelembagaan (institusi) dalam pembangunan peternakan.

Kelembagaan merupakan seperangkat aturan formal (hukum, sistem politik, organisasi, pasar, dll) dan informal (norma, tradisi, sistem nilai) yang mengatur hubungan antara individu dan kelompok masyarakat. Institusi juga dimaksudkan sebagai alat untuk memberikan kepastian dalam berinteraksi yang kemudian akan mempengaruhi pola tingkah laku hubungan individu.

Pemahaman akan makna institusi menjadi penting artinya karena aktivitas di sektor peternakan baik dalam produksi, distribusi, dan konsumsi melibatkan banyak pihak yang berkepentingan. Hambatan yang sering dijumpai di sektor peternakan adalah upaya untuk mengakomodasi berbagai kepentingan yang sering kali bertentangan antara satu dengan lainnya.

BPTU-HPT Sembawa sebagai salah satu institusi pemerintah yang bergerak di bidang peternakan khususnya Pembibitan dan pengembangan ternak sapi dan ayam unggul serta hijauan pakan ternak, turut berperan dalam pembangunan peternakan melalui penguatan sistem kelembagaannya. BPTU-HPT Sembawa melakukan koordinasi melalui kerjasama teknis maupun kerjasama operasional dengan masyarakat melalui fasilitator dinas-dinas terkait di daerah lainnya terutama di wilayah

Sumatera Selatan, Selain itu produksi dan distribusi ternak baik berupa bibit sapi maupun ayam, telur, HPT dan hasil sampingan ternak berupa pupuk bokasi telah banyak menyebar sesuai dengan permintaan masyarakat.

c. Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats (SWOT).

Faktor-faktor yang dijadikan landasan untuk menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi oleh BPTU-HPT Sembawa. Faktor-faktor yang berkaitan dengan Internal Organisasi diamati melalui aspek kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sedangkan faktor-faktor diluar organisasi BPTU-HPT Sembawa diamati melalui aspek peluang (Opportunities) dan ancaman/tantangan (Threats).

Tindak lanjut dari analisis SWOT adalah rumusan-rumusan strategi yang feasible dan sesuai dengan kondisi factual yang dihadapi. Berdasarkan serangkaian Focus Group Discussion (FGD) yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi factor dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut.

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kekuatan-kekuatan (Strengths)

Kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi;
- b) Tersedianya sumber daya manusia di bidang teknis;

- c) Teknologi yang dikuasai (IB,ET, pakan, kesehatan hewan, dll);

Dari kekuatan-kekuatan di atas, BPTU-HPT Sembawa berpotensi untuk lebih mengembangkan ternak sapi dan ayam unggul melalui ketersediaan bibit ternak yang bermutu genetik tinggi yang dihasilkan melalui penguasaan teknologi yang ada seperti IB, TE, teknologi pakan dan kesehatan hewan, yang dilakukan oleh tenaga-tenaga teknis.

2) Kelemahan (Weaknesses).

Kelemahan-kelemahan dari BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut :

- a) Proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas belum Optimal;
- b) Belum dimanfaatkannya sumber daya lokal secara optimal;
- c) Belum memadainya kapasitas SDM non-teknis.

Dari kelemahan-kelemahan di atas, BPTU-HPT Sembawa masih harus memperbaiki diri guna menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai balai pembibitan ternak sapi dan ayam agar menghasilkan bibit ternak yang lebih berkualitas. Dalam proses pembentukan sapi unggul dan ayam buras berkualitas masih belum optimal, selain dikarenakan pembentukan sapi unggul dan penggaluran ayam unggul yang memerlukan jangka waktu yang panjang, juga disebabkan tenaga ahli dan sumber daya manusia (SDM) yang masih kurang sehingga dalam pelaksanaannya masih belum optimal. Selain itu, sumber daya lokal yang ada masih belum dapat dimanfaatkan secara optimal, yang disebabkan karena keterbatasan

keahlian dan teknologi pengolahan sumber daya lokal tersebut. Permasalahan tersebut sudah dilakukan upaya minimalis dengan mendatangkan tenaga ahli/pakar dari perguruan tinggi.

3) Peluang (Opportunities).

Peluang-peluang yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Tingginya permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur dan pupuk bokasi)
- b) Adanya potensi sumber daya lokal yang dapat dioptimalkan
- c) Potensi wilayah yang sangat mendukung

Dari peluang-peluang di atas, BPTU-HPT Sembawa dapat lebih mengembangkan bibit ternak sapi dan ayam. Tingginya permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, susu, telur, dan pupuk bokasi), menyebabkan peluang BPTU-HPT Sembawa dalam menghasilkan bibit ternak juga meningkat agar permintaan dapat dipenuhi. Selain itu dengan adanya potensi sumber daya lokal, juga memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa agar dapat memanfaatkan sumber daya tersebut sehingga pengembangan ternak sapi dan ayam dapat lebih optimal dan efisien, meskipun dalam pengoptimalan sumber daya lokal tersebut diperlukan keahlian dan teknologi yang lebih baik. Begitu juga dengan potensi wilayah BPTU-HPT Sembawa yang terletak di daerah kabupaten Banyuasin dan dekat dengan jalan lintas provinsi yang cukup strategis memberikan peluang bagi BPTU-HPT Sembawa untuk lebih dapat mengembangkan bibit ternak, baik dari segi iklim dan potensi yang mendukung maupun dari sarana transportasi.

4) Ancaman/ Tantangan (Threats).

Ancaman/ tantangan yang dimiliki oleh BPTU-HPT Sembawa yang menempati prioritas untuk dikaji lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a) Ancaman masuknya penyakit eksotik melalui hewan, baik berasal Perdagangan bebas/ import
- b) Tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional

Dari ancaman / tantangan di atas, diperlukan kesiapan BPTU-HPT Sembawa dalam menghadapinya agar dapat melakukan pengembangan ternak sapi maupun ayam dengan lebih baik. Baik ancaman masuknya penyakit eksotik melalui importasi hewan khususnya ternak sapi bagi BPTU-HPT Sembawa harus lebih siap dan mencari jalan keluar guna menghadapinya agar tidak kalah bersaing dengan produk impor terutama dalam hal kualitas bibit ternak. Selain itu, tuntutan penerapan standar sertifikasi bibit nasional juga merupakan tantangan bagi BPTU-HPT Sembawa agar lebih meningkatkan kualitas mutu bibit ternak yang dihasilkan.

6. KEBIJAKAN

Kebijakan merupakan rumusan ketentuan yang telah disepakati pihak terkait yang ditetapkan oleh pihak berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan dan petunjuk bagi Kegiatan aparatur pemerintah dan masyarakat, agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam mencapai tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Balai Pembitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran diperlukan arah kebijakan dan strategi yang tepat dalam menjalankan program kegiatan. Balai

Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, mempunyai 3 (tiga) kebijakan resmi sebagai berikut:

- a. Kebijakan menghasilkan produk yang berkualitas
- b. Kebijakan pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana serta pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)
- c. Kebijakan pelayanan yang berkualitas

7. STRATEGI

Strategi merupakan cara dan teknik mencapai tujuan yang akan digunakan sebagai acuan dalam penetapan kebijakan, program dan kegiatan. Strategi disusun berdasarkan analisis Strengths-Opportunities (SO), Strengths-Treats (ST), Weaknesses-Opportunities (WO), dan Weaknesses-Threats (WT).

Melalui analisis SWOT dapat diketahui asumsi strategis, yaitu analisis yang menggunakan kekuatan yang ada organisasi untuk memanfaatkan peluang dalam mengatasi ancaman/tantangan, mengatasi kelemahan yang ada dengan memanfaatkan peluang, serta mewaspadaikan dan mencegah kelemahan menjadi ancaman bagi terwujudnya Visi dan Misi. Berdasarkan analisis tersebut dan urutan prioritas strategi utama, dapat dirumuskan faktor kunci keberhasilan (Critical Success Factor) BPTU-HPT Sembawa adalah sebagai berikut:

- a. Memaksimalkan segala sumber daya yang ada secara sinergis untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi dan produk peternakan guna menyongsong dan bersaing pada perdagangan bebas / import
- b. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetic tinggi dan mengoptimalkan produksi bibit dan produk peternakan untuk

memenuhi permintaan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, pupuk bokasi, dll)

- c. Dengan tersedianya bibit ternak yang bermutu genetik tinggi, tenaga teknis professional dan teknologi yang dikuasai diharapkan dapat meningkatkan produksi peternakan untuk bersaing di pasar ternak pada perdagangan bebas / import.
- d. Permintaan akan bibit ternak dan produk peternakan (daging, telur, susu, pupuk bokasi, dll) dapat dipenuhi dengan mengoptimalkan proses pembentukan sapi bibit dan ayam buras berkualitas serta meningkatkan pengetahuan tenaga ahli dan penambahan SDM.

Sedangkan strategi yang dilakukan BPTU-HPT Sembawa dalam mencapai tujuan dalam jangka panjang waktu 5 (lima) tahun yaitu:

- a. Melakukan produksi bibit sapi (setingkat bibit induk) dan ayam (setingkat Grand Parent Stock/ GPS dan parent Stock/ PS) dengan uji performance sapi dan ayam.
- b. Menerapkan system mutu bekerjasama dengan Lembaga Akreditasi Nasional
- c. Mengupayakan pembebasan lahan yang di opukasi penduduk
- d. Melengkapi sarana dan prasarana yang ada di BPTU-HPT Sembawa
- e. Meningkatkan kegiatan biosecurity bekerjasama dengan Balai Penyidikan Penyakit Veteriner (BBPV dan Balai Penelitian Veteriner (BALIVET)
- f. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan (research and Development) bersama dengan Badan Litbang Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi dan Komisi Bibit Ternak Nasional
- g. Meningkatkan kemampuan teknis Sumber Daya manusia (SDM) BPTU-HPT Sembawa baik structural maupun fungsional serta staf

melalui pelatihan, pendidikan, perjenjangan, magang dan studi banding.

8. PROGRAM

Program merupakan kerja operasional yang pada dasarnya merupakan upaya implementasi dari strategi organisasi, dengan demikian program kerja operasional merupakan proses penentuan jumlah dan jenis sumber daya manusia yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Dari segi substansi dan dimensi waktu, maka program kerja operasional merupakan penjabaran rinci tentang langkah-langkah yang diambil untuk menjabarkan kebijaksanaan.

Secara umum, program kerja operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa meliputi:

- a. Program kerja pemuliaan bibit ternak unggul
- b. Program kerja pengembangan ternak (produksi dan multifikasi)
- c. Program kerja pengembangan hijauan pakan ternak (produksi dan multifikasi)
- d. Program kerja pengembangan teknologi
- e. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa, pelayanan teknis IB, ET, keswan, dan konsultasi
- f. Program kerja pengembangan sistem informasi distribusi dan pemasaran produk.

Dari program kerja operasional tersebut diatas, dapat dijabarkan lagi ruang lingkup kerja BPTU-HPT Sembawa tahun 2015-2019 meliputi:

- a. Melaksanakan pembibitan ternak sapi dan ayam lokal unggulan serta mempertahankan plasma nutfah ternak sapi dan ayam;

- b. Melaksanakan pengembangbiakan galur murni ayam arab;
- c. Melaksanakan peluncuran/pelepasan galur murni ayam merak;
- d. Memulai program penggaluran (pemurnian) ayam KUB;
- e. Melanjutkan uji sapi kembar (Program Twinning) melalui Embryo Transfer (ET) dan Inseminasi Buatan (IB);
- f. Pengembangan kerjasama penelitian Dalam dan Luar Negeri untuk memajukan alih teknologi di bidang pembibitan sapi unggul dan ayam unggul serta melakukan publikasi;
- g. Peningkatan kemampuan SDM BPTU-HPT Sembawa dan kelompok peternak melalui pendidikan dan pelatihan;
- h. Sebagai sarana pelaksanaan kebijakan pemerintah pusat, koordinasi kebijakan pemerintah daerah dan sebagai tempat percontohan pengembangan ternak sapi dan ayam.

Adapun tujuan yang ingin di capai dari ruang lingkup program kerja tersebut di atas adalah :

- a. Menghasilkan bibit sapi unggul (Brahman dan Peranakan Ongole (PO) melalui uji performance dan program breeding yang terarah;
- b. Menghasilkan bibit ternak ayam arab, ayam merak dan ayam KUB setingkat Parent Stock (PS) dan Grand Parent Stock (GPS).

9. KEGIATAN

Kegiatan merupakan sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya yang ditujukan untuk mencapai sasaran program. Kegiatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa didasarkan pada tugas pokok dan fungsi BPTU-HPT

sebagai penghasil bibit ternak sapi dan ayam serta hijauan pakan ternak.

Selain itu, untuk menunjang adanya prioritas kegiatan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian khususnya Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yaitu dalam produksi daging sapi, dikemas dalam satu program prioritas, sehingga terdapat beberapa kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi serta satu kegiatan prioritas yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Prioritas: mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional.

Output kegiatan ini adalah meningkatkannya ketersediaan daging sapi. Indikatornya adalah kontribusi daging sapi yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Dalam mendukung pencapaian swasembada daging sapi nasional, BPTU-HPT Sembawa melakukan kegiatan pengembangan bibit ternak sapi unggul maupun ayam unggul melalui kegiatan breeding/pemuliaan ternak dan penggaluran ayam, agar diperoleh bibit unggul dengan produktivitas tinggi, khususnya ternak sapi.

- b. Kegiatan 1 : Pengembangan ternak sapi unggul dan ayam buras. Dalam kegiatan ini mencakup seleksi berkelanjutan dan crossing, uji performance dan progeny ternak, serta melakukan produksi dan multifikasi ternak sapi dan ayam buras, melalui penerapan teknologi (IB,TE, pakan, dan kesehatan hewan) serta pengawasan mutu baik dari segi mutu bibit, mutu pakan, dan kesehatan hewan. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan populasi dan produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan populasi dan peningkatan

produksi bibit ternak sapi dan ayam buras di BPTU-HPT Sembawa.

- c. Kegiatan 2 : Peningkatan produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya.

Dalam kegiatan ini meliputi perbaikan dan kelengkapan sarana dan prasarana agar produksi ternak beserta hasilnya dapat lebih optimal. Output dari kegiatan ini adalah peningkatan jumlah produksi ternak sapi dan ayam buras beserta hasilnya di BPTU-HPT Sembawa. Indikatornya adalah pertumbuhan produksi daging sapi dan daging ayam buras serta produksi telur di BPTU-HPT Sembawa.

- d. Kegiatan 3 : Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan/ ternak

Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan disini meliputi kegiatan biosecurity, vaksinasi, pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak. Output dari kegiatan ini adalah penurunan tingkat kematian ternak sapi dan ayam di BPTU-HPT Sembawa. Indikator adalah angka kematian ternak sapi dan ayam dibawah 5 persen.

- e. Kegiatan 4: Peningkatan koordinasi dan dukungan manajemen di bidang peternakan.

Kegiatan ini mencakup pelayanan teknis dan jasa serta distribusi pemasaran ternak, hasil ternak dan produk lainnya yang dihasilkan oleh BPTU-HPT Sembawa. Output dari kegiatan ini adalah meningkatnya pelayanan prima kepada masyarakat. Indikatornya adalah indeks kepuasan pelanggan.

10. TARGET STRATEGIS

Target Indikator Sasaran Strategis Pengembangan dan peningkatan Produksi Ternak sapi unggul dan ayam buras tahun 2015-2019 sebagai berikut:

Table 2. Target Rencana Strategis 2015-2019

Indikator	Target				
	2015	2016	2017	2018	2019
populasi sapi induk (ekor)	312	632	1.032	1.540	2.165
populasi sapi dara	242	320	400	500	625
Populasi sapi anak	210	288	368	468	593
Populasi ternak sapi	707	1240	1800	2508	3383
Produksi bibit sapi	160	288	368	468	593
Populasi ayam starter (ekor)	3000	3,540	4,080	4,620	5,160
Populasi ayam grower	2000	2,360	2,720	3,080	3,440
Populasi ayam layer	5000	5,900	6,800	7,700	8,600
Populasi ternak ayam	10000	11800	13600	15400	17200
Produksi DOC (ekor)	150.000	177.000	204.000	231.000	258.000
Produksi telur (butir)	675.643	797.090	918.680	1.040.270	1.161.860
Penurunan angka kematian ternak (%)	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5	≤ 5
Produksi Bokhasi (ton)	35	35	35	35	35

B. Indikator Kinerja Utama (IKU/ IKA)

Indikator Kinerja Utama BPTU-HPT Sembawa tahun 2018 sebagai berikut:

Table 3. Indikator Kinerja Utama

IKA		Satuan	Target
			2018
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan Publik BPTU-HPT	1-4	3.57
2	Tingkat Kepuasan Unit Eselon III Terhadap Layanan Internal	1-4	3.00
3	Jumlah Temuan BPK Atas Pengelolaan Keuangan BPTU-HPT Sembawa yang Terjadi Berulang	Jumlah	0
4	Jumlah Temuan Itjen Atas Implementasi SAKIP yang Terjadi Berulang	Jumlah	0
5	Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTU-HPT Sembawa	Rupiah	1,414,540,000
6	Jumlah Populasi Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	Ekor	1,550
7	Jumlah Kelahiran Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	Ekor	311
8	Jumlah Bibit Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	Ekor	100
9	Jumlah Populasi Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	Ekor	12,000
10	Jumlah Penetasan Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	Ekor	200,000
11	Jumlah Bibit Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	Ekor	200,000
12	Luas Lahan HPT Potong BPTU-HPT Sembawa	Ha	51
13	Luas Lahan HPT Padang Penggembalaan BPTU-HPT Sembawa	Ha	142
14	Jumlah Produksi HPT Potong BPTU-HPT Sembawa	Ton	4,000
15	Jumlah Produksi HPT Padang Penggembalaan BPTU-HPT Sembawa	Ton	3,000
16	Jumlah Distribusi Bibit/Benih HPT Potong BPTU-HPT Sembawa	Stek/pols	125,000
17	Jumlah Distribusi Bibit/Benih HPT Padang Penggembalaan BPTU-HPT Sembawa	Stek/pols	125,000
18	Jumlah Distribusi Bibit Leguminosa BPTU-HPT Sembawa	Kg	150

C. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa merupakan kontrak kinerja antara Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Tahun Anggaran 2018 dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang dilaksanakan pada bulan Maret 2018.

Perjanjian Kinerja (Revisi) Tahun 2017 sebagai berikut :

Table 4. Perjanjian Kinerja

No	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2018	
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Terhadap Layanan BPTUHPT Sembawa	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan Publik BPTU-HPT Sembawa	3.57	Skala Likert
		2	Tingkat Kepuasan Unit Eselon III Terhadap Layanan Internal	3	Skala Likert
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Sembawa	3	Jumlah Temuan BPK Atas Pengelolaan Keuangan BPTU-HPT Sembawa yang Terjadi Berulang	0	Jumlah
		4	Jumlah Temuan Itjen Atas Implementasi SAKIP yang Terjadi Berulang	0	Jumlah
3	Meningkatnya Pendapatan PNBPT BPTUHPT Sembawa	5	Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTU-HPT Sembawa	1414.540.000	Rupiah
4	Meningkatnya Populasi Hewan Ternak BPTUHPT Sembawa	6	Jumlah Populasi Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	1,550	Ekor
		7	Jumlah Populasi Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	12,000	Ekor
5	Meningkatnya Kelahiran Hewan Ternak BPTUHPT Sembawa	8	Jumlah Kelahiran Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	311	Ekor

No	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	
6	Meningkatnya Bibit Hewan Ternak BPTUHPT Sembawa	9 Jumlah Bibit Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	100	Ekor
		10 Jumlah Bibit Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	200,000	Ekor
7	Meningkatnya Penetasan Ternak Ayam BPTUHPT Sembawa	11 Jumlah Penetasan Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	200,000	Ekor
8	Tersedianya Pakan Hewan Untuk Mendukung Produksi Pangan Strategis	12 Hijauan Pakan Ternak	193	Ha
		13 Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1,542	Ton
9	Terpenuhinya Kebutuhan Daging Sapi dan Kerbau Nasional	14 Bibit Ternak Unggul	241,150	Ekor
		15 Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	4,700	Ekor
10	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewan asal ternak	16 Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	100,000	Ekor

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat penanggung jawaban.

Adapun Akuntabilitas Kinerja yang dilaksanakan pada BPTU-HPT Sembawa, sebagai berikut:

1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang disepakati. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran adalah metode *Scoring* yang mengelompokkan capaian kinerja dalam 4 (empat) kategori yaitu:

- (1) A= sangat berhasil (capaian > 100 %)
- (2) B= berhasil (capaian 80-100%)
- (3) C= cukup berhasil (capaian 60-80%)
- (4) D= kurang berhasil (capaian < 60%)

2. Pencapaian Sasaran :

Pencapaian sasaran merupakan perkembangan capaian realisasi Kinerja dalam perjanjian Kinerja (PK) selama satu tahun, dalam pelaksanaanya laporan pencapaian ini dilakukan secara triwulan.

Realisasi selama tahun 2018 sebagai berikut:

Table 5. Capaian Realisasi Tahun 2018

No	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018		Realisasi		Kategori	Ket
					Realisasi	%		
1	Meningkatnya Kualitas Layanan Publik Terhadap Layanan BPTUHPT Sembawa	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Atas Layanan Publik BPTU-HPT Sembawa	3.57	Skala Likert	3.72	104.20	A	
		2 Tingkat Kepuasan Unit Eselon III Terhadap Layanan Internal	3	Skala Likert	3	100.00	A	
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Sembawa	3 Jumlah Temuan BPK Atas Pengelolaan Keuangan BPTU-HPT Sembawa yang Terjadi Berulang	0	Jumlah	0	100	A	
		4 Jumlah Temuan Itjen Atas Implementasi SAKIP yang Terjadi Berulang	0	Jumlah	0	100	A	
3	Meningkatnya Pendapatan PNBPT BPTUHPT Sembawa	5 Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTU-HPT Sembawa	1,414,540,000	Rupiah	2,528,536,000	178.75	A	Jumlah PNBPT sampai akhir bulan Desember 2018, peningkatan penjualan bibit sapi
4	Meningkatnya Populasi Hewan Ternak BPTUHPT Sembawa	6 Jumlah Populasi Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	1,550	Ekor	1,087.00	70.13	C	500 ekor rencana impor namun terjadi refocusing anggaran (104%), menjadi 0 ekor
		7 Jumlah Populasi Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	12,000	Ekor	14,835.00	123.63	A	Populasi Ternak Ayam sampai Desember 2018, direncanakan
5	Meningkatnya Kelahiran Hewan Ternak BPTUHPT Sembawa	8 Jumlah Kelahiran Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	311	Ekor	174.00	55.95	D	Perkawinan ditunda dalam rangka pelaksanaan program Belgian Blue
6	Meningkatnya Bibit Hewan Ternak BPTUHPT Sembawa	9 Jumlah Bibit Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa	100	Ekor	105.00	105.00	A	Sapi yang lulus seleksi Uji Performance diatas rata rata pada umur 205 hari
		10 Jumlah Bibit Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	200,000	Ekor	256,619.00	128.31	A	Jumlah Produksi DOC sampai bulan desember 2018, peningkatan kapasitas kandang dan mesin tetas
7	Meningkatnya Penetasan Ternak Ayam BPTUHPT Sembawa	11 Jumlah Penetasan Ternak Ayam BPTU-HPT Sembawa	200,000	Ekor	256,619.00	128.31	A	Jumlah Produksi DOC sampai bulan desember 2018, peningkatan kapasitas kandang
8	Tersedianya Pakan Hewan Untuk Mendukung Produksi Pangan Strategis	12 Hijauan Pakan Ternak	193	Ha	193.00	100.00	A	Padangan / Pastura
		13 Pakan Olahan dan Bahan Pakan	1,542	Ton	1,548.00	100.39	A	
9	Terpenuhinya Kebutuhan Daging Sapi dan Kerbau Nasional	14 Bibit Ternak Unggul	241,150	Ekor	257,874.00	106.94	A	Populasi Sapi + Kelahiran Sapi + Populasi Ayam + Produksi DOC
		15 Pengembangan Ternak Ruminansia Potong	4,700	Ekor	840.00	17.87	D	Realisasi per 31 desember 2018, Refocusing Kegiatan dan
10	Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewan asal ternak	16 Pengembangan Unggas dan Aneka Ternak	100,000	Ekor	188,750.00	188.75	A	Maksimalisasi kegiatan dan anggaran dan penambahan kegiatan bekerja di Kabupaten OKI Sumsel

Rataan capaian sasaran tahun 2018 adalah sebesar 106,76 % dengan kategori "Sangat Berhasil", dengan capaian sasaran program dan indikator kinerja yang bervariasi.

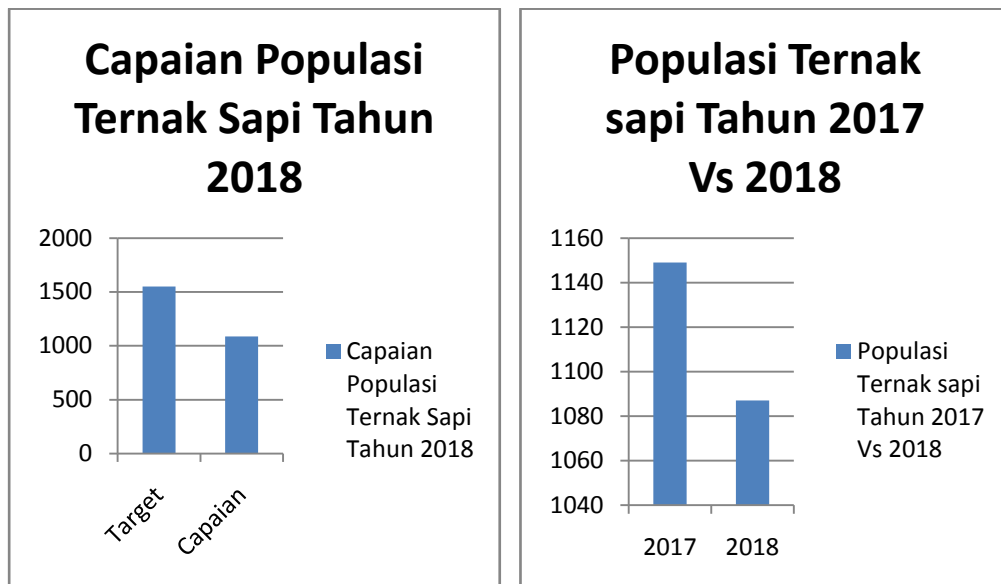
3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Capaian Sasaran Strategis Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak dapat dilihat dari beberapa indikatornya, evaluasi dan analisis masing masing indikator sebagai berikut:

a. Ternak Sapi

1. Populasi Ternak Sapi

Target peningkatan populasi ternak Sapi Potong pada tahun 2018 adalah sebanyak 1.550 ekor dengan capaian 1.087 ekor (70,13 %) dengan kategori capaian "CUKUP BERHASIL". Penghitungan pada indikator ini merupakan gambaran total populasi pada akhir tahun 2018.



Grafik 1. Capaian Populasi Ternak Sapi

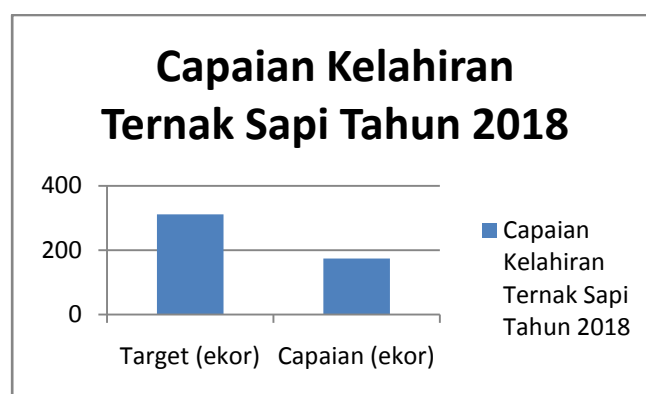
Belum optimalnya capaian populasi ini lebih dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran BPTU-HPT Sembawa pada tahun

2018. Pada awal tahun 2018, BPTU-HPT Sembawa dialokasikan mendapat alokasi penyebaran sapi indukan impor sebanyak 500 ekor, namun dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran (refocusing), alokasi sebanyak 500 ekor dimaksud tidak terealisasi.

Capaian populasi pada tahun 2018 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan populasi ternak sapi pada tahun 2017 yaitu sebanyak 62 ekor, hal ini disebabkan oleh pelaksanaan seleksi dan penyesuaian anggaran yang ada yaitu sebanyak 1.050 ekor.

2. Kelahiran Ternak Sapi

Capaian produksi ternak sapi merupakan gambaran angka kelahiran ternak sapi, dimana pada tahun 2018 target kelahiran adalah sebanyak 311 ekor, dengan capaian sebesar 174 ekor (55,95 %), dengan kategori “KURANG BERHASIL”.



Grafik 2. Capaian Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2018

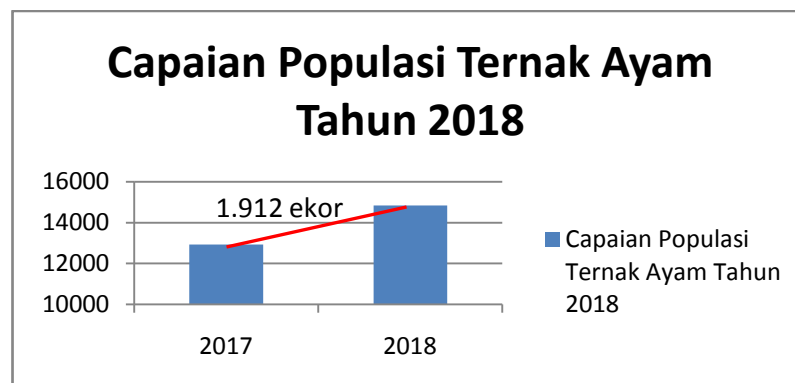
Apabila dibandingkan dengan capaian kelahiran tahun 2017 sebanyak 358 ekor, maka capaian tahun 2018 mengalami penurunan sebanyak 184 ekor atau sebesar 51,39 %.

Capaian yang kurang memuaskan ini, lebih dikarenakan penundaan perkawinan ternak pada awal tahun 2018 untuk mendukung pelaksanaan program pengembangan sapi *Belgian Blue*.

b. Ternak Ayam

1. Populasi Ternak Ayam

Capaian Peningkatan populasi ternak ayam tahun 2018 sebesar 14.835 ekor dari target 12.000 ekor, dengan persentase capaian sebesar 123,63 % dengan kategori “sangat baik”. Indikator ini merupakan gambaran dari populasi yang di capai selama tahun 2018, apabila capaian ini dibandingkan dengan capaian pada tahun 2017 yang sebesar 11.454 ekor maka pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3.381 ekor atau sebesar 22,79 persen.



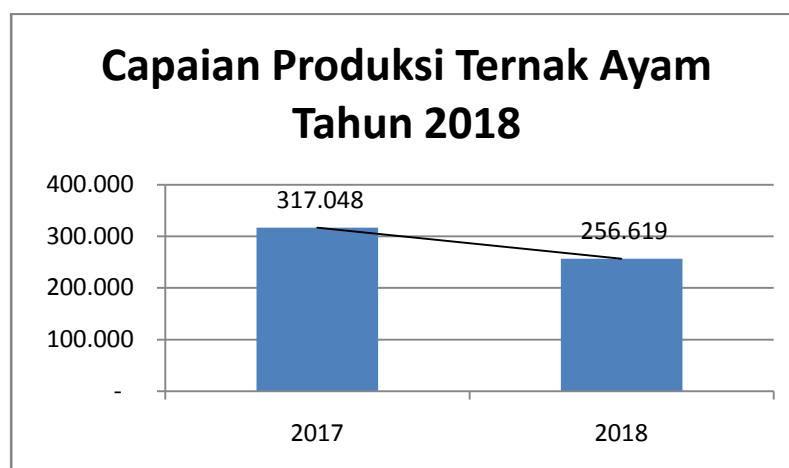
Grafik 3. Capaian Populasi Ternak Ayam

Capaian populasi ternak ayam tahun 2018 mengalami peningkatan lebih dikarenakan untuk mendukung kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (bekerja) tahun 2019

2. Produksi Ternak Ayam

Capaian produksi ternak ayam merupakan gambaran penetasan DOC selama tahun 2018. Pada tahun 2018 produksi DOC adalah sebanyak 256.619 ekor, dimana capaian ini melebihi dari target

sebesar 200.000 ekor DOC, dengan persentase capaian sebesar 128,31 % dengan kategori “sangat baik”.

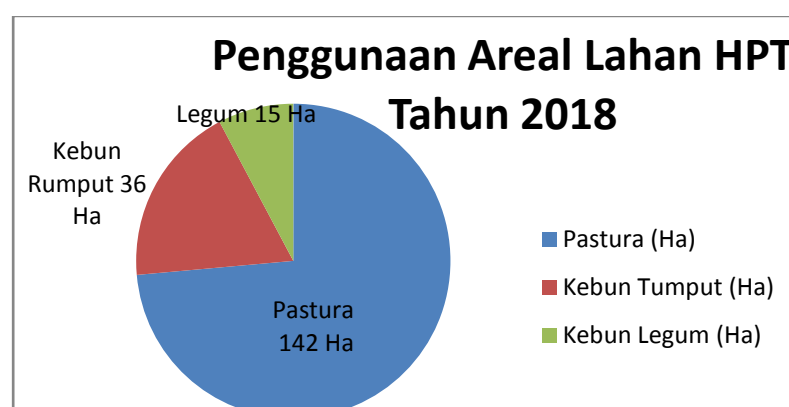


Grafik 4. Capaian Produksi Ternak Ayam

Capaian produksi DOC tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan produksi DOC tahun 2017 sebanyak 317.048 ekor, dimana hal tersebut disebabkan menurunnya daya tetas (66 %) akibat kerusakan mesin tetas.

c. Hijauan Pakan Ternak

Capaian hijauan pakan ternak merupakan gambaran luas lahan yang dipergunakan untuk penyediaan pakan ternak. Luas areal BPTU-HPT Sembawa adalah 268,04 Ha, dan yang digunakan untuk penanaman hijauan pakan ternak adalah seluas 193 Ha seperti pada grafik 4. berikut :



Grafik 5. Penggunaan Areal Lahan HPT Tahun 2018

Dari luas areal 193 Ha, total produksi HPT selama tahun 2018 adalah sebanyak 13.822 ton/tahun, dengan rincian :

No	Areal	Luas (Ha)	Produksi (ton / th)	Ket
1.	Pastura	142	9.500	16 Jenis Rumput
2.	Kebun Rumput	36	4.037	
3.	Kebun Legum	15	285	9 jenis leguminosa

d. Pakan Olahan dan Bahan Pakan

Capaian pakan olahan dan bahan pakan tahun 2018 adalah sebesar 1.548 ton, dengan persentase sebesar 100,39 % apabila bila dibandingkan dengan target sebesar 1.542 ton.

e. Pengembangan Ternak Ruminansia Potong

Pengembangan ternak ruminansia potong merupakan kegiatan pengadaan sapi indukan impor, yang pada awal tahun target pelaksanaan adalah sebanyak 4.700 ekor, namun dikarenakan adanya perubahan pagu anggaran (refocusing) menjadi 1.430 ekor.

Adapun sapi indukan impor dimaksud didistribusikan ke penerima bantuan (UPTD provinsi/kab dan kelompok) di 10 provinsi yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, Bengkulu, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Sumatera Selatan dan Lampung, dengan rician seperti pada Tabel 6 berikut :

Tabel 6. Penerima Bantuan Kegiatan Pengadaan Sapi Indukan Impor

NO.	PROVINSI/KAB/KOTA		NAMA KELOMPOK/UPTD	JUMLAH (EKOR)
1	Aceh			
	1)	Kab. Aceh Tamiang	Kelompok Maju Bersama	15
		Kab. Aceh Tamiang	Kelompok Mitra Jaya	15
		Kab. Aceh Tamiang	Kelompok Tani Raja	15
		Kab. Aceh Tamiang	Kelompok Maju Jaya	15
		Kab. Aceh Tamiang	Kelompok Replita Tani	15
		Kab. Aceh Tamiang	Kelompok Garda Karya	15
	2)	Kab. Aceh Tenggara	Kelompok Tani Majile	15
		Kab. Aceh Tenggara	Kelompok Tani Lawe Majile	15
		Kab. Aceh Tenggara	Kelompok Tani Pinang Mayang	15
	3)	Kab. Aceh Besar	UPTD Provinsi I Seum	250
		Kab. Aceh Besar	UPTD Datagaseu	50
	4)	Kab. Bireun	UPTD Krueng Simpo	50
		Kab. Bireun	Kelompok Ingin Sejahtera	15
		Kab. Bireun	Kelompok Kana Jasa	15
		Kab. Bireun	Kelompok Rizkina	15
Jumlah Aceh				530
2	Sumut			
	5)	Kab. Labuhan Batu	UPTD Lobusona	15
	6)	Kab. Asahan	Kelompok Seroja	15
	7)	Kab. Simalungun	Kelompok Jaya Mandiri	15
	8)	Kab. Langkat	Kelompok Tani Sabar	15
Jumlah Sumut				60
3	Babel			
	9)	Kab. Bangka Tengah	Kelompok Karya Cipta	15
		Kab. Bangka Tengah	Kelompok Sinar Pagi	15
		Kab. Bangka Tengah	Kelompok Medang Berjaya	15
		Kab. Bangka Tengah	Kelompok Tunas Maju II	15
	10)	Provinsi	UPTD Provinsi	65
Jumlah Babel				125

NO.	PROVINSI/KAB/KOTA		NAMA KELOMPOK/UPTD	JUMLAH (EKOR)
4	Bengkulu			
	11)	Kab. Bengkulu Selatan	Kelompok Citra Mandiri	15
			Kelompok Sekap Bumi	15
			Kelompok Sekar Wangi	15
	12)	Provinsi	UPTD Provinsi	50
Jumlah Bengkulu				95
5	Jambi			
	13)	Kab. Merangin	UPT Merangin	50
Jumlah Jambi				50
6	Lampung			
	14)	Kab. Tanggamus	Kelompok Sedyo Maju I	15
	15)	Kab. Pesawaran	Kelompok Setia Usaha	15
	16)	Kab. Lampung Selatan	Kelompok Suka Mukti	15
			UPTD Provinsi (Sidomulyo)	50
Jumlah Lampung				95
7	Kepri			
	17)	Kab. Lingga	Kelompok Bina Warga	15
			Kelompok Alam Sejahtera	15
			Kelompok Usaha Bersama	15
			Kelompok Sidodadi	15
			Kelompok Bunga Lestari	15
			Kelompok Karya Lestari	15
			Kelompok Sumber Urip	15
			Kelompok Kapitan 76	15
			Kelompok Pengusaha Muda	15
			Kelompok Terbilang 2020	15
Jumlah Kepri				150
8	Riau			
	18)	Kab. Rokan Hilir	Kelompok Pelita Karya	15
	19)	Kab. Rokan Hulu	Kelompok Maju Bersama	15
	20)	Kab. Bengkalis	Kelompok Usaha Bersama	15
Jumlah Riau				45
9	Sumbar			
	21)	Kab. Pesisir Selatan	Kelompok Bungo Pasang 2	15
	22)	Kota Padang	Kelompok Maju Bersama Sejahtera	15
	23)		UPTD Kota Padang	50
	24)	Kab. Dharmasraya	Kelompok Sukses Mandiri	15
	25)	Kab. Sawahlunto	Tampang Jaya	15
Jumlah Sumbar				110

NO.	PROVINSI/KAB/KOTA		NAMA KELOMPOK/UPTD	JUMLAH (EKOR)
10	Sumsel			
	26)	Kab. Banyuasin	Kelompok Mawar Melati	15
			Kelompok Agung Mulyo	15
	27)	Kab. Musi Banyuasin	Kelompok Batang Ambai	15
	28)	Kab. Musi Rawas	Kelompok Sari Mulya	15
			Kelompok Senang Maju	15
			kelompok Karya Tani	15
	29)	Kab. Musi Rawas Utara	Kelompok Mulya Tani	15
	30)	Kab. Muara Enim	UPTD Muara Enim	50
	31)	Kab. Lubuk Linggau	Kelompok Harapan Maju	15
Jumlah Sumsel				170
Jumlah Keseluruhan				1.430

Hingga akhir bulan Desember tahun 2018, jumlah ternak yang terealisasi sebanyak 840 ekor (58,74 %), sedangkan selebihnya yaitu sebanyak 590 ekor terealisasi pada tanggal 9 Januari 2019.

Apabila capaian realisasi (840 ekor) dibandingkan dengan target yaitu 4.700 ekor, persentase capaian hanya 17.87 %.

f. Pengembangan Unggas dan Aneka ternak

Pada awal tahun 2018, kegiatan pengembangan unggas dan aneka ternak merupakan kegiatan pengembangan unggas lokal di 11 provinsi (Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, NTB, Bali, Jawa Barat, Lampung, Sumatera Selatan, Jambi dan Riau) dengan target 100.000 ekor.

Dikarenakan ada perubahan pagu anggaran dan kegiatan, pada tahun 2018 BPTU-HPT Sembawa mendapat tugas mendukung program kegiatan Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (Bekerja) di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan dengan target sebanyak 81.750 ekor, dan kegiatan launching bekerja (Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat) sebanyak 11.000 ekor.

Capaian pelaksanaan pada tahun 2018 adalah sebanyak 188.750 ekor dari target 100.000 ekor, dengan persentase capaian 188,75 %, dengan kategori “sangat baik”.

Capaian ini lebih dikarenakan lebih memaksimalkan kegiatan dan anggaran dan penambahan kegiatan program bedah kemiskinan rakyat sejahtera (bekerja) di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

4. Capaian Kinerja Lainnya

Selain Kinerja strategis, berikut disampaikan capaian kinerja lainnya BPTU-HPT Sembawa Tahun 2018. Kinerja lainnya meliputi penjualan produk dan hibah produk.

a. Penjualan Produk

Produk yang dihasilkan BPTU-HPT Sembawa meliputi produk ternak sapi, ayam maupun HPT. Capaian kinerja penjualan produk BPTU-HPT Sembawa yang merupakan salah satu komponen pendapatan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 2.533.055.750,00, seperti pada Tabel 7. Berikut :

Table 7. Penjualan Produk Tahun 2018

NO	PRODUK	Satuan	2017		2018	
			JUMLAH	TOTAL Rp.	JUMLAH	TOTAL Rp.
1	Sapi Bibit	Ekor	207	3,841,000,000	26	438,000,000
2	Sapi Afkir	Ekor	68	691,824,000	79	1,183,818,000
3	DOC	Ekor	140.238	649,133,500	80,529	321,065,000
4	Ayam Bibit	Ekor	15	530,000	454	10,669,000
5	Ayam Afkir	Ekor	5.143	81,051,500	15,017	193,998,000
6	Telur Tetes	Butir	2.009	4,099,000	6,153	12,349,000
7	Telur Konsumsi	Butir	509.95	356,965,000	458,400	320,880,000
8	Telur Afkir/Cacat	Butir	44.687	11,304,000	30,222	8,549,250
9	Pupuk Bokasi	Kg	5.125	5,125,000	2,880	2,880,000
10	Bibit Rumput	Stek/Pols	260.375	36,060,000	201,375	20,137,500
11	Benih Rumput/Legum	Kg	467,7	46,770,000	207.10	20,710,000
				5,723,862,000		2,533,055,750

Capaian ini melebihi target pendapatan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp. 1.414.540.000,00 (179,07 %), dengan kategori “sangat baik”. Namun apabila dibandingkan dengan penjualan produk pada tahun 2017, mengalami penurunan sebesar Rp. 3.190.806.250,00 (55,74 %), dimana hal ini lebih dikarenakan menurunnya permintaan sapi bibit dan peningkatan kegiatan pengembangan ternak sapi di masyarakat (dalam bentuk hibah) pada tahun 2018.

b. Hibah Produk tahun 2018

Capaian kinerja hibah produk dapat dilihat pada table 8 berikut.

Table 8. Hibah Produk Tahun 2018

NO	BULAN	HIBAH SAPI		HIBAH AYAM						HIBAH TELUR		HIBAH	HIBAH BIBIT	
		BIBIT	AFKIR	DOC (Ekor)		BIBIT		AFKIR	TETAS	KONS (Butir)	BOKASI	RUMPUT	LEGUM	
		Ekor	Ekor	Hibah	Bonus Jual+ Bonus Hibah + Ganti	Hibah	Bonus Hibah + Ganti	Ekor	Butir	Hibah	Rusak	Kg	Stek/Pols	Kg
1	Januari	-	-	-	181	-	-	-	-	-	379	-	-	-
2	Februari	-	-	-	134	-	-	-	-	-	352	-	-	-
3	Maret	12	-	2,000	647	-	-	-	-	-	547	-	-	-
4	April	16	-	1,000	227	-	-	-	-	-	503	-	-	-
5	Mei	-	-	-	296	-	-	-	-	-	589	-	-	-
6	Juni	-	-	-	193	-	-	-	-	-	707	-	-	-
7	Juli	8	-	1,000	-	1,500	-	-	-	-	517	-	-	-
8	Agustus	-	-	5,500	759	1,000	-	-	-	-	543	-	-	-
9	September	-	-	-	-	24,250	10	-	-	-	699	-	-	-
10	Oktober	20	-	-	-	10,750	-	-	-	-	797	-	-	-
11	November	-	-	15,800	100	15,880	300	-	-	-	732	-	-	-
12	Desember	35	-	11,500	533	5,470	-	-	-	-	728	-	-	-
Jumlah		91	-	36,800	3,070	58,850	310	-	-	-	7,093	-	-	-
				39,870		59,160				7,093				

Dari table 8. diatas dapat digambarkan meningkatkannya distribusi ternak untuk pengembangan di masyarakat (bentuk hibah ternak).

Capaian hibah ternak pada tahun 2018, cenderung meningkat dibanding pada tahun 2017 (seperti pada Tabel 9.). Capaian Hibah produk BPTU-HPT Sembawa member pengaruh pada capaian pendapatan (penjualan).

Table 9. Hibah Produk Tahun 2017

NO	BULAN	HIBAH SAPI		HIBAH AYAM				HIBAH TELUR			HIBAH PPK	HIBAH BIBIT	
		BIBIT	AFKIR	DOC (Ekor)		BIBIT	AFKIR	TETAS	KONS (Butir)		BOKASI	RUMPUT	LEGUM
		Ekor	Ekor	Bonus	Hibah	Ekor	Ekor	Butir	Hibah	Rusak	Kg	Stek/Polis	Kg
1	Januari	0	0	212	0	0	0	0	222	90	1,265	0	0.00
2	Februari	0	0	236	0	0	0	0	1,098	28	1,350	0	0.00
3	Maret	0	0	339	4,750	0	0	0	98	315	857	0	2.28
4	April	0	0	294	1,040	0	0	0	40	174	750	0	3.42
5	Mei	0	0	275	4,300	0	0	0	204	282	740	0	1.64
6	Juni	0	0	275	7,575	0	0	0	237	1,020	330	0	0.00
7	Juli	0	0	313	1,478	0	0	0	395	630	630	0	0.00
8	Agustus	0	0	907	15,100	0	0	0	44	300	480	0	0.00
9	September	0	0	682	6,300	0	0	0	0	122	920	0	0.00
10	Oktober	2	0	567	8,000	0	0	0	0	1,085	870	0	1.60
11	November	26	0	228	3,000	0	0	0	0	750	1,065	0	0.00
12	Desember	0	0	189	5,310	0	0	372	0	320	570	0	3.50
Jumlah		28	0	4,517	56,853	0	0	372	2338	5116	9827	0	12.44
				61370					7454				

5. Akuntabilitas Keuangan

a. Belanja

Anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa berasal dari DIPA Nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2018 tanggal 05 Desember 2017 dengan pagu Rp. **191.978.677.000,00**. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 telah dilakukan revisi sebanyak 7 kali yaitu :

1. Revisi 1 tanggal 21 Maret 2018 revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu

keluaran satu kegiatan dan satu satker, perubahan pejabat perbendaharaan serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).

2. Revisi 2 tanggal 20 April 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil dan ralat KPPN dalam 1 wilayah kanwil.
3. Revisi 3 tanggal 26 Juni 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil.
4. Revisi 4 tanggal 27 Juli 2018 Revisi, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).
5. Revisi 5 tanggal 28 September 2018, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).
6. Revisi 6 tanggal 12 Oktober 2018 Revisi DJA tentang pergeseran antar keluaran, kegiatan dan antar satker antar kanwil dan ralat KPPN dalam 1 wilayah kanwil dan perubahan pagu anggaran menjadi Rp132.266.425.000,00.
7. Revisi 7 tanggal 29 Nopember 2018, revisi ke Kanwil Perbendaharaan Palembang tentang pergeseran dalam satu keluaran satu kegiatan dan satu satker serta ralat rencana penarikan dana (halaman III DIPA).

Total pagu akhir setelah revisi adalah sebesar Rp. 132.266.425.000,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.414.540.000,00	1.414.540.000,00
Jumlah Pendapatan	1.414.540.000,00	1.414.540.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.607.956.000,00	5.713.226.000,00
Belanja Lembur	42.612.000,00	42.612.000,00
Belanja Barang Operasional	1.144.160.000,00	1.652.910.000,00
Belanja Barang Non Operasional	7.049.500.000,00	8.135.459.000,00
Belanja Barang Persediaan	7.339.109.000,00	8.140.319.000,00
Belanja Jasa	998.000.000,00	1.927.930.000,00
Belanja Pemeliharaan	1.879.340.000,00	2.405.040.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.345.000.000,00	7.835.500.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	166.000.000.000,00	84.228.654.000,00
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	9.535.775.000,00
Belanja Modal Tanah	300.000.000,00	1.000.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.000.000,00	1.812.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	250.000.000,00	646.000.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	140.000.000,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	50.000.000,00
Jumlah Belanja	191.978.677.000,00	132.266.425.000,00

Anggaran yang dapat direalisasikan adalah sebesar Rp. **126.886.702.061,00** (95,93 %). Realisasi tersebut terdiri :

Table 9. Rincian Realisasi Keuangan per Output

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5.755.838.000,00	5.500.264.740,00	95,56
Belanja Barang	123.861.587.000,00	119.345.259.582,00	96,35
Belanja Modal	2.649.000.000,00	2.530.924.601,00	95,54
Total Belanja Kotor	132.266.425.000,00	127.376.448.923,00	96,30
Pengembalian Belanja		-489.746.862,00	0.00
Total Belanja	132.266.425.000,00	126.886.702.061,00	95,93

Tahun 2018 telah terjadi pengembalian belanja sebesar Rp. **489.746.862,00** berupa:

1. Pengembalian belanja pegawai sebesar Rp. 720.020,00 berupa belanja pembulatan gaji PNS sebesar Rp. 20,00 dan belanja tunjangan fungsional PNS sebesar Rp. 720.000,00.
2. Pengembalian belanja barang sebesar Rp. 489.026.842,00 berupa pengembalian belanja honor operasional satuan kerja sebesar Rp. 16.886.250,00, pengembalian belanja perjalanan biasa sebesar Rp. 448.690.692,00 dan pengembalian belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar Rp. 23.449.900,00.

b. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. **2.616.701.629,00** atau mencapai 184,99% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. **1.414.540.000,00**. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Table 10. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2018		
	Anggaran	Realisasi	. %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.414.540.000,00	2.537.454.160,00	179,38
Pendapatan Lain-lain	0,00	74.747.469,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	4.500.000,00	0,00
Jumlah	1.414.540.000,00	2.616.701.629,00	184,99

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2018 mengalami penurunan sebesar 54,16 % dibandingkan TA 2017, sebagai berikut:

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	. %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	2.537.454.160,00	0,00	0,00
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	1.220.450,00	-100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	.%
Pendapatan Jasa	0,00	9.590.000,00	-100,00
Pendapatan Lain-lain	74.747.469,00	11.386.000,00	556,49
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	4.500.000,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	5.685.541.640,00	-100,00
Jumlah	2.616.701.629,00	5.707.738.090,00	-54,16

6. Hambatan dan Kendala

Pada Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2018, hambatan dan kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- Aspek Administrasi : proses penyusunan ROPAK, Juklak dan Juknis, kegiatan pengadaan yang kurang jelas antara swakelola atau melalui penyedia
- Aspek Manajemen : hanya terjadinya perubahan kebijakan dan anggaran sehingga perlu adanya revisi anggaran yang membutuhkan waktu.

7. Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya dan Tindak lanjut dari penyelesaian hambatan dan kendala telah dapat diselesaikan dari aspek administrasi maupun aspek manajemen.

BAB IV. P E N U T U P

Dari uraian LAKIN tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai Capaian sasaran tahun 2018 rata rata 106,76 % dengan kategori "Sangat Berhasil"
2. Anggaran tahun 2018 BPTU-HPT Sembawa mengalami 7 kali proses revisi anggaran dengan pagu anggaran terakhir sebesar Rp. **132.266.425.000,00** dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **126.886.702.061,00** (95,93 %).
- 3 Produksi ternak perlu ditingkatkan
- 4 Penyediaan bibit Hijauan Pakan Ternak (HPT), bokasi dan unit biogas ternak dikembangkan.
- 5 Hanya sebagian terjadi kegagalan pada pelaksanaan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tupoksi di BPTU-HPT Sembawa.